

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG COVID 19 DENGAN
PERILAKU IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN KEHAMILAN DI
POLINDES DUMAJAH KECAMATAN TANAH MERAH**

(Studi di Polindes Dumajah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Terapan Kebidanan**



Oleh:
WIWINSETIORINI
NIM 20153020054

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN STIKES
NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG COVID 19 DENGAN
PERILAKU IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN
KEHAMILAN DI POLINDES DUMAJAH
KECAMATAN TANAH MERAH**

(Studi di Polindes Dumajah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

WIWINSETIORINI

NIM 20153020054

Telah disetujui pada tanggal:

Bangkalan, 14 Agustus 2021

Pembimbing



Iin Setiawati, S.Keb Bd. M.Kes.

NIDN. 0713108605

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG COVID 19 DENGAN
PERILAKU IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN
KEHAMILAN DI POLINDES DUMAJAH
KECAMATAN TANAH MERAH**

(Studi di Polindes Dumajah Kabupaten Bangkalan)

Wiwin Setiorini, Iin Setiawati, S.Keb Bd. M.Kes.

*email: wiwinsetiorini32@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal care atau biasa disebut pemeriksaan kehamilan dapat diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin. Berdasarkan studi pendahuluan, data cakupan K4 dari adalah 78,6% sedangkan cakupan K4 adalah 65,5%. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah.

Desain penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel *independent* yaitu sikap ibu tentang kunjungan kehamilan, variabel *dependent* yaitu sikap ibu tentang kunjungan kehamilan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di desa Dumajah sebanyak 30 orang dan dianalisis menggunakan analisis *korelasi rank spearman* untuk uji statistik pertama dan uji *Fisher's exact test* untuk uji statistik ke dua dengan tingkat kesalahan 0,05.

Pengetahuan ibu hampir setengahnya adalah cukup, sikap ibu sebagian besar adalah positif, perilaku ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan sebagian besar adalah tidak teratur. Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha yaitu ($0,011 < 0,05$) dan ($0,00 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah

Kepada ibu hamil diharapkan bisa melakukan kunjungan kehamilan secara rutin selama masa kehamilan dengan menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi, juga diharapkan untuk melakukan vaksinasi covid 19 untuk bisa terhindar dari covid 19.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap tentang covid 19 dan perilaku ibu hamil

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT COVID 19 WITH
THE BEHAVIOR OF PREGNANT MOTHERS DURING PREGNANCY
VISITS AT DUMAJAH POLINDES, TANAH MERAH DISTRICT**

Wiwin Setiorini, Iin Setiawati, S.Keb Bd. M.Kes.

*email: wiwinsetiorini32@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal care or commonly called prenatal care can be interpreted as supervision before delivery, especially aimed at the growth and development of the fetus. Based on the preliminary study, K4 coverage data from Tanah Merah Health Center was 78.6%, while K4 coverage for Dumajah polindes until December 2020 was 65.5%. The purpose of this study is to analyze the relationship between knowledge and attitudes about covid 19 with the behavior of pregnant women during pregnancy visits at Polindes Dumajah, Tanah Merah District.

The research design was an analytic study with a cross-sectional approach. The independent variable was the mother's attitude about the pregnancy visit, the dependent variable was the mother's attitude about the pregnancy visit. Collecting data using a questionnaire obtained from primary data. The population and sample in this study were 30 pregnant women in Dumajah village and analyzed using Spearman rank correlation analysis and Fisher's exact test with an error rate of 0.05.

Almost half of the mother's knowledge was sufficient, the mother's attitude was mostly positive, the mother's behavior in making pregnancy visits was mostly irregular. Based on the results of the cross-tabulation of 30 mothers, mothers who had less knowledge all had irregular pregnancy visits. Mothers who had a negative attitude all have irregular pregnancy visits behavior (100%). Based on the results of the Spearman Rank statistical test using SPSS, the probability (p) value was smaller than alpha, namely (0.011 <0.05) and (0.00 <0.05), thus H_0 was rejected H_1 was accepted which means there was a knowledge relationship and attitudes about covid 19 with the behavior of pregnant women in conducting pregnancy visits at the Dumajah Polindes, Tanah Merah District.

Pregnancy check-ups are very important during the COVID-19 pandemic to monitor the health of mothers and babies, so as health workers, they should provide information more frequently to the public about the importance of pregnancy check-ups during the COVID-19 pandemic.

Keywords: knowledge, attitudes about covid 19 and behavior of pregnant women



PENDAHULUAN

Antenatal care atau biasa disebut pemeriksaan kehamilan dapat diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim (Yanti, *et al*, 2020). Tujuan *Antenatal care* adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya. Segini mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil dapat ditangani (Rukiah dkk, 2016).

Infeksi Covid 19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini pengetahuan tentang infeksi Covid 19 dalam kehamilan masih terbatas, sehingga banyak ibu hamil yang memilih mengurangi kunjungan kehamilannya ke fasilitas kesehatan dikarenakan takut terpapar Covid 19 (Dwiki, 2020). Hingga saat ini, para ahli sedang mendalami dan belajar tentang infeksi Covid 19 pada ibu hamil. Bahkan menurut *American College of Obstetricians dan Gynecologist*, sejauh ini, data tidak menunjukkan bahwa wanita hamil memiliki risiko lebih tinggi terkena virus Covid 19 dibandingkan

kelompok lain. Dengan adanya sistem imun yang menurun serta adanya perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan ibu hamil yang dinyatakan hamil harus waspada terhadap penularan virus covid 19 (Yanti, *et al*, 2020). Cakupan K1 dan K4 Provinsi Jawa timur pada tahun 2019 untuk cakupan K4 91,2%. Data cakupan K4 kabupaten Bangkalan pada tahun 2019 adalah 82,3% (Dinkes, 2019). Data cakupan K4 dari Puskesmas Tanah merah adalah 78,6% sedangkan cakupan K4 untuk polindes Dumajah sampai bulan Desember tahun 2020 adalah 65,5%. Hal ini tentunya masih jauh dari target yang telah ditentukan oleh pemerintah dimana kunjungan K4 pada ibu hamil adalah 100%.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan kehamilan selama covid 19 diantaranya adalah faktor pemudah (pengetahuan, sikap, tindakan, dan tingkat pendidikan), faktor pemungkin (sarana dan pra sarana) dan faktor penguat (tokoh agama, tokoh masyarakat, peran tenaga kesehatan) (Lawrence Green dalam Kurniasari 2016). Dampak yang terjadi apabila pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang covid 19 ini rendah akan menyebabkan kurangnya kunjungan kehamilan yang dilakukan oleh ibu sehingga dapat menyebabkan bahaya

bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat kehamilan karena tidak terdeteksi tanda bahaya serta gejala covid 19 yang semakin berat apabila ibu hamil terinfeksi virus tetapi tidak mengapatkan penanganan awal yang tepat (Nita, 2017). Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 ini adalah dengan memberikan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil tentang bagaimana melakukan kunjungan kehamilan yang aman selama covid 19 ini (Depkes, 2020). Beberapa langkah dalam pencegahan covid 19 juga perlu di sosialisasikan lagi secara terus menerus agar masyarakat diantaranya dengan rajin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Selain itu, infeksi Covid 19 pada ibu hamil dapat dicegah dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat seperti sayur, buah, dan makanan tinggi protein (Kemenkes, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*

Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di desa Dumajah sebanyak 30 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik total populasi yaitu tehnik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di desa Dumajah pada bulan Maret 2021.

Dalam penelitian menggunakan uji statistik uji statistik *Chi Square* dengan syarat tidak boleh lebih dari 20%, apabila lebih dari 20% maka uji yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact Test*. Alasan pemilihan uji tersebut karena tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila skalanya berskala nominal.

Karakteristik didalam penelitian ini adalah usia, pekerjaan, pendidikan, jumlah anak, pengetahuan, sikap dan perilaku ibu.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi usia, pendidikan, pekerjaan dan sikap pasien di Puskesmas Kokop pada tahun 2021

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<25	14	46,7
25-35	15	50
>35	1	3,4
Total	30	100
Pendidikan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar (SD,SMP)	24	80
Menengah (SMA)	6	20
Tinggi (perguruan tinggi)	0	0
Total	30	100
Pekerjaan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	16	53,3
Pedagang	8	26,7
Petani	6	20
Total	30	100
Jumlah anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	13	43,3
2	15	50
3	2	6,7
Total	30	100
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	30
Cukup	12	40
Kurang	9	30
Total	30	100
Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	16	53,3
Negatif	14	46,7
Total	30	100
Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Teratur	10	33,3
Tidak teratur	20	66,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2021

PEMBAHASAN

51 Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah hampir setengahnya adalah cukup sebanyak 12 orang (40%). Pernyataan pengetahuan ibu yang memiliki skor terendah yaitu kategori pasien covid 19 dibagi menjadi 3 yaitu OTG (orang tanpa gejala), ODP (orang dalam pengawasan), dan PDP (pasien dalam pengawasan) dan ODP (orang dalam pemantauan) adalah seseorang yang mengalami gejala demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia.

Pendidikan ibu yang sebagian besar adalah tamat pendidikan dasar sebanyak 80% menyebabkan ibu kurang mampu memahami informasi tentang covid 19 dengan baik. Ibu hanya bisa menerima informasi tanpa mengetahui kebenarannya, terlebih saat ini paparan media massa sangat mudah di akses oleh semua orang dimana berita yang ada di dalamnya bisa saja merupakan berita bohong. Berdasarkan pernyataan ibu pada kuesioner, banyak ibu yang tidak mengetahui klasifikasi dari orang yang terjangkit covid 19 serta bagaimana ciri-cirinya.

Menurut Notoatmodjo dalam Pujiati (2019) faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yaitu pendidikan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Maka makin seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

52 Gambaran sikap ibu hamil tentang covid 19 di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sikap ibu di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah sebagian besar adalah positif sebanyak 16 orang (53,3%). Berdasarkan hasil kuesioner pernyataan yang memiliki skor tertinggi diatas 50% yaitu selama kehamilan minimal 1x ibu melakukan pemeriksaan darah dan urine (kencing).

Pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk dilakukan oleh ibu hamil selama masa kehamilan, hal ini bertujuan untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Salah satu pemeriksaan yang harus dilakukan oleh ibu selama kehamilan adalah pemeriksaan darah dan urine. Dengan pemeriksaan ini penyakit atau kelainan selama masa kehamilan dapat diketahui. Jumlah anak ibu yang sebagian besar adalah memiliki 2 anak merupakan salah satu penyebab sikap ibu positif yaitu meyakini bahwa dengan melakukan kunjungan kehamilan selama pandemi covid 19, ibu akan mendapatkan nasihat tentang bagaimana menghadapi kehamilan selama pandemi covid 19. Pengalaman dimana sebelumnya pernah hamil sangat memberikan pengaruh pada ibu hamil, ibu merasakan manfaat dengan melakukan kunjungan kehamilan secara rutin sehingga untuk kehamilan kedua ini ibu semakin yakin untuk rutin melakukan kunjungan kehamilan.

Menurut Solikhah dalam Dewi, dkk (2020) paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dialami oleh seorang wanita bagi ibu yang baru pertama kali hamil, *ante natal care* merupakan suatu hal yang baru sehingga memiliki motivasi tinggi dalam memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai anggapan bahwa ia sudah memiliki pengalaman sehingga

tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya.

53 Gambaran perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa perilaku ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah sebagian besar adalah tidak teratur sebanyak 20 orang (66,7%).

Perilaku kunjungan kehamilan ibu yang sebagian besar adalah tidak teratur dikarenakan pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah IRT sebanyak 53,3%. Ibu yang hampir dalam kesehariannya berada di dalam rumah tentunya akan mendapatkan sedikit informasi tentang pentingnya kunjungan kehamilan selama masa pandemi covid 19. Ibu hanya mengetahui informasi hanya dari tetangga, keluarga dan media sosial saja tanpa mengetahui kebenaran informasi langsung dari bidan yang bersangkutan, karena ketakutan ibu tertular covid 19 selama masa kehamilan, sehingga ibu lebih memilih tidak melakukan kunjungan kehamilan secara teratur. Informasi yang ibu terima dari keluarga sangat mempengaruhi tindakan ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut teori Lawrence Green yang dikutip oleh Dewi, dkk (2020) salah satunya adalah tindakan. sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Di samping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (*support*) dari pihak lain, misalnya: orang tua, saudara, suami, isteri, dan lain-lain, yang sangat penting untuk mendukung tindakan yang akan dilakukan.

54 Hubungan pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ($0,011 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah.

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang seluruhnya melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur. Pengetahuan ibu yang rendah tentang covid 19 dikarenakan sebagian besar pendidikan ibu adalah hanya tamat pendidikan dasar yaitu 80%. Pendidikan yang rendah dapat menyebabkan ibu sulit memahami hal baru terutama yang berkaitan dengan covid 19, sehingga ibu memiliki kecemasan yang tinggi takut tertular covid 19 dari fasilitas kesehatan sehingga memilih tidak melakukan kunjungan kehamilan selama covid 19. Faktor yang mempunyai pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam Pujiati (2019) salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Maka makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Sedangkan pengetahuan ibu yang baik hampir setengahnya juga ada yang melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur. Hal ini dikarenakan setengah dari responden memiliki jumlah anak 2. Dengan jumlah anak yang lebih dari satu menjadikan ibu memiliki pengalaman yang lebih banyak tentang kehamilan. Beberapa ibu tidak

melakukan kunjungan kehamilan secara teratur selama kehamilan sebelumnya dan mereka merasa bahwa kondisi anaknya sehat saat lahir meskipun melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur. Pengalaman inilah yang membuat ibu tidak teratur dalam melakukan kunjungan kehamilan meskipun mereka memiliki pengetahuan yang baik.

Menurut Solikhah dalam Dewi, dkk (2020), paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dialami oleh seorang wanita bagi ibu yang baru pertama kali hamil, *ante natal care* merupakan suatu hal yang baru sehingga memiliki motivasi tinggi dalam memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai anggapan bahwa ia sudah memiliki pengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya.

55 Hubungan sikap tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ($0,00 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan sikap tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah.

Ibu yang memiliki sikap negatif seluruhnya melakukan kunjungan kehamilan secara tidak teratur. Usia ibu yang setengahnya adalah 25-35 tahun sebanyak 50% menjadi salah satu penyebab mengapa sikap ibu sebagian besar adalah negatif. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 yang membuat ibu merasa cemas berlebihan dalam melakukan kunjungan kehamilan secara

teratur, pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah IRT yang hampir setiap hari di rumah saja juga menjadi salah satu faktor ibu menjadi ragu untuk melakukan kunjungan kehamilan yang juga beresiko bertemu dengan orang banyak sehingga resiko penularan covid 19 pun juga lebih

Menurut Maulana (2016), faktor yang berperan dalam akses ANC salah satunya adalah sikap. Sikap adalah merupakan reaksi atau respon tertutup dari responden terhadap pemeriksaan ANC. Adanya sikap lebih baik tentang ANC ini mencerminkan kepedulian ibu hamil terhadap kesehatan dirinya dan janin. Ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap ANC lebih banyak melakukan ANC dari pada ibu dengan sikap negatif terhadap ANC.

Sedangkan ibu yang memiliki sikap positif hampir setengahnya (62,5%) melakukan kunjungan kehamilan secara teratur. Usia ibu yang termasuk dalam kategori dewasa dapat memberikan ibu banyak sumber informasi tentang covid 19 baik secara langsung dari keluarga maupun dari media massa, akan tetapi dengan banyaknya informasi yang tidak benar juga membuat ibu merasakan kebingungan tentang bagaimana memilih informasi yang benar, sehingga tetap teratur melakukan kunjungan kehamilan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Menurut Ozkin dan Mate, dalam Swandari (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap salah satunya adalah faktor emosional. Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan mekanisme pertahanan ego.

KESIMPULAN

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Ibu hamil hampir setengahnya memiliki pengetahuan cukup di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah
- b. Ibu hamil sebagian besar memiliki sikap positif di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah
- c. Ibu hamil sebagian besar memiliki perilaku kunjungan kehamilan tidak teratur di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah
- d. Ada hubungan pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah.
- e. Ada hubungan sikap tentang covid 19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. 2020. *Kenali Jenis Dan Cara Memilih Alat Kontrasepsi Yang Tepat*. Tersedia di www.alodokter.com. [10 Januari 2020].
- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : rineka cipta.
- Bobak, I. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (Cetakan 6). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Depkes, RI. 2020. *Pedoman penatalaksanaan covid pada ibu hami, nifas, dan BBL*. Tersedia di : <https://covid19.kemkes.go.id>. [10 Desember 2020].
- Dwiki, M. T. 2020. *Gangguan kecemasan pada wanita hamil di saat pandemi covid 19*. Tersedia di <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>. [10 Desember 2020].
- Hidayat, A.A. 2017. *Metode penelitian keperawatan dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Kementerian Kesehatan RI. Tersedia di <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>. [1 Desember 2020].
- Kemenkes RI. 2020. *Dokumen resmi dan protokol penanganan covid 19*. Tersedia di www.kemkes.go.id. [1 Desember 2020].

- Kusmiyati, Y., Wahyuningsih, H. P., & Sujiyatini. 2016. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)* (Cetakan 2). Yogyakarta: Fitramaya.
- Maulana, M. 2016. *Panduan lengkap kehamilan* (Cetakan 2). Yogyakarta: Kata Hati.
- Nita, V. 2017. Factors Associated With Frequency of Visits Antenatal Care (ANC) in Yogyakarta Province Mergansan Public Health Centre in 2014. *Jurnal Medika Respati Universitas Respati Yogyakarta*, 12(1) : 67-103.
- Notoatmodjo, S. 2016. *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Cetakan 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: selemba. Medika.
- Pattipeilohy, M.Y. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap ketepatan kunjungan antenatal care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *Skripsi*. Nusa Tenggara Timur: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Pujiati, 2020. Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19. *Skripsi*. Jombang: Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media.
- Saifuddin, A. B. 2017. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal* (Cetakan 4). Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Solikhah, U. 2016. *Asuhan Keperawatan Gangguan Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas* (Cetakan 2). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Surawanti. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Pemeriksaan Kehamilan Trimester I dan II di RSUD Labuang Baji Makassar. *Skripsi*. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin Makassar.
- Swandari GC, 2017. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care. *Skripsi*. Jombang: Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Media.
- Wawan, A., & Dewi, M. 2017. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia* (Cetakan 3).
- Yanti, et al. 2020. *Optimalisasi kesehatan ibu hamil selama pandemi covid 19*. Tersedia di <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/810>. [10 Desember 2020].